

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien yang memiliki riwayat kejang demam di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto tahun 2020 sebanyak 21,6%. Sebanyak 61,9% berjenis kelamin perempuan dan didominasi pada usia 20-60 tahun yakni 71,4%.
2. Pasien yang menderita epilepsi di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto tahun 2020 sebanyak 36,1%. Pasien berjenis kelamin perempuan mendominasi penderita epilepsi yakni sebanyak 54,3%. Pasien epilepsi terbanyak ada pada usia 20-60 tahun yakni 62,9%. Pasien yang menderita epilepsi dan memiliki riwayat kejang demam sebanyak 40,0%.
3. Terdapat hubungan antara riwayat kejang demam dengan kejadian epilepsi di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto tahun 2020.
4. Riwayat kejang demam mempunyai probabilitas 5,2 kali menyebabkan epilepsi di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2020.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai rekognisi kejang demam dengan lebih mengerucut yang memengaruhi kejadian epilepsi supaya dapat dijadikan bahan komparasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan responden yang lebih banyak dengan metode yang lebih baik dalam melihat hubungan riwayat kejang demam dengan kejadian epilepsi.

V.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan data penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para klinisi terhadap riwayat kejang demam sebagai faktor yang berpengaruh dalam kejadian epilepsi di waktu yang tidak dapat ditentukan, sehingga dibutuhkan perhatian yang adekuat terhadap terapi kejang demam.
2. Diharapkan data hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan kepada unit pelayanan kesehatan untuk menggiatkan konseling kesehatan kepada masyarakat berkenaan dengan epilepsi.